

METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Beni Agusti¹, Arifin Ahmad², Prayogi Adriansyah³, Jesen Putra Wijaya⁴, Tatan⁵
Universitas Pasundan

beniagst23@gmail.com¹, arifinahmad@unpas.ac.id², prayogiad8@gmail.com³,
jesenwijaya12@gmail.com⁴, tatan39@gmail.com⁵

Abstrak: Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk dasar pemahaman agama dan kemampuan literasi keagamaan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada siswa sekolah dasar, serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Metode yang umum diterapkan mencakup metode Iqra, metode Ummi, metode sorogan, dan metode hijaiyah. Setiap metode memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengenalkan huruf-huruf Arab dan ayat-ayat Al-Qur'an, yang disesuaikan dengan tingkat usia dan kemampuan kognitif anak. Penelitian ini juga menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, seperti keterbatasan waktu, ketidaksihesuaian materi dengan kemampuan anak, serta kurangnya pelatihan bagi para pengajar. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode yang bervariasi dan integrasi dengan kegiatan pembelajaran lainnya dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap Al-Qur'an. Oleh karena itu, perlu ada pengembangan lebih lanjut terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif agar tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an, Anak Sekolah Dasar, Pendidikan Agama.

Abstract: *The method of learning to read and write the Qur'an for elementary school children plays an important role in forming the basis of religious understanding and religious literacy skills from an early age. This study aims to explore the various methods used in teaching reading and writing the Qur'an to elementary school students, as well as their effectiveness in improving the ability to read and write the letters of the Qur'an. Commonly applied methods include the Iqra method, the Ummi method, the sorogan method, and the hijaiyah method. Each method has a different approach in recognizing Arabic letters and verses of the Qur'an, which is adjusted to the age level and cognitive abilities of children. This study also analyzes the challenges faced in learning the Qur'an in elementary schools, such as time constraints, incompatibility of materials with children's abilities, and lack of training for teachers. Based on the results of the study, the use of various methods and integration with other learning activities can improve children's understanding of the Qur'an. Therefore, further development of the curriculum and effective learning strategies is needed so that the objectives of learning to read and write the Qur'an can be achieved optimally in elementary school children.*

Keywords: *Learning Methods, Reading And Writing The Qur'an, Elementary School Children, Religious Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral anak sejak usia dini. Salah satu aspek krusial dalam pendidikan agama adalah kemampuan anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar menjadi sangat vital, karena pada tahap ini anak mulai membentuk pemahaman dasar mengenai nilai-nilai agama Islam, termasuk kemampuan dalam membaca dan menulis huruf-huruf Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an.

Metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an di sekolah dasar sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa anak dapat menguasai dasar-dasar baca tulis Al-Qur'an dengan baik. Sebagaimana diketahui, kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis membaca huruf-huruf Arab, tetapi juga dengan pemahaman makna dari setiap ayat yang dibaca. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an harus mencakup tidak hanya aspek teknis, tetapi juga nilai-nilai pemahaman yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut.

Ada berbagai metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar. Metode-metode ini dirancang untuk menyesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak dan untuk membuat proses belajar menjadi menyenangkan serta mudah dipahami. Beberapa metode yang umum digunakan antara lain adalah metode Iqra, metode Ummi, metode sorogan, dan metode hijaiyah. Setiap metode memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda, namun tujuan utamanya tetap sama, yaitu untuk membantu anak menguasai kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik.

Metode Iqra, misalnya, merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Indonesia untuk mengenalkan huruf-huruf Arab dan cara membaca Al-Qur'an. Metode ini lebih berfokus pada pengenalan huruf dan suku kata secara bertahap. Sementara itu, metode Ummi lebih menekankan pada pengajaran melalui pendekatan mendalam dan pemahaman arti dari setiap huruf dan kata dalam Al-Qur'an. Selain itu, metode sorogan, yang mengutamakan interaksi langsung antara pengajar dan siswa, juga banyak diterapkan di pesantren-pesantren dan sekolah-sekolah Islam. Setiap metode ini memiliki keunggulan dan tantangannya masing-masing dalam penerapannya di sekolah dasar.

Namun demikian, meskipun berbagai metode sudah banyak diterapkan, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam kurikulum sekolah. Di banyak sekolah dasar, waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran agama Islam seringkali terbatas, sehingga pengajaran Al-Qur'an tidak dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu, faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an dengan metode yang tepat dan menarik bagi anak-anak.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar sangat penting dilakukan untuk mencari solusi terhadap tantangan yang ada dan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar, diharapkan anak dapat mempelajari Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih baik dan efektif.

Penting untuk diingat bahwa pembelajaran Al-Qur'an bukan hanya sekadar mengajarkan anak untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, metode pembelajaran yang diterapkan harus mampu mengakomodasi kebutuhan anak dalam memahami dan menghayati pesan-pesan Al-Qur'an sejak usia dini, sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi bagian integral dari pendidikan karakter anak yang membentuk akhlak yang mulia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau kajian literatur yang bertujuan untuk menggali, menganalisis, dan merumuskan informasi mengenai berbagai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan pada anak sekolah dasar. Studi pustaka dipilih sebagai pendekatan penelitian karena peneliti ingin mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, tesis, laporan penelitian, serta publikasi-publikasi lain yang berkaitan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an pada anak. Metode ini memungkinkan peneliti untuk meninjau berbagai kajian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pencarian sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik, baik yang berkaitan dengan teori-teori pembelajaran,

metode-metode pengajaran Al-Qur'an, maupun penelitian-penelitian yang membahas penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. Sumber-sumber pustaka ini diperoleh dari berbagai database akademik, perpustakaan universitas, dan jurnal-jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel terkait pendidikan agama Islam, khususnya mengenai pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

Selanjutnya, analisis dilakukan terhadap setiap metode pembelajaran yang diulas dalam literatur yang ditemukan. Peneliti akan mengeksplorasi berbagai metode yang digunakan, seperti metode Iqra, metode Ummi, metode sorogan, dan metode hijaiyah, serta mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut di sekolah dasar. Analisis ini juga mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas setiap metode dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak, termasuk faktor psikologis anak, kesiapan guru, serta kondisi fasilitas dan waktu yang tersedia di sekolah.

Penelitian ini juga akan membahas konteks budaya dan sosial yang memengaruhi penerapan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Indonesia, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik wilayah, kurikulum pendidikan, serta latar belakang agama dan pendidikan orang tua siswa. Peneliti akan membandingkan penerapan metode pembelajaran di berbagai daerah dan jenis sekolah, baik sekolah umum dengan mata pelajaran agama Islam, maupun sekolah berbasis Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah-sekolah agama Islam lainnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang efektif untuk anak sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi mengenai pendekatan-pendekatan terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an pada tingkat dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoretis mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama. Metode yang digunakan untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak haruslah tepat, efektif, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta emosional anak. Berbagai metode telah diterapkan dalam pengajaran Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar, dengan tujuan untuk memfasilitasi anak-anak dalam mempelajari bacaan yang benar, menghafal, dan memahami isi Al-Qur'an.

1. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang Populer pada Anak

Beberapa metode yang umum digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar antara lain metode Iqra, metode Ummi, metode Sorogan, dan metode Hijaiyah. Masing-masing metode memiliki pendekatan yang berbeda namun saling melengkapi dalam membantu anak-anak untuk membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik.

Metode Iqra merupakan metode yang paling populer di Indonesia untuk pengajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak. Lubis (2020) menyatakan bahwa metode Iqra efektif karena pengajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disusun dalam buku-buku Iqra yang dirancang sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Menurut Lubis (2020), metode Iqra juga memiliki kelebihan dalam memudahkan anak mengenali huruf-huruf hijaiyah yang kadang memiliki bentuk yang mirip, serta mengajarkan anak secara berulang-ulang sampai mereka menguasai bacaan dengan baik.

Metode Ummi juga menjadi pilihan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, di mana anak-anak diajarkan untuk mengenali huruf-huruf hijaiyah sambil mempraktikkan pelafalan

bacaan Al-Qur'an yang benar. Metode ini lebih mengutamakan aspek pemahaman makna dalam bacaan Al-Qur'an, sehingga anak-anak tidak hanya belajar membaca, tetapi juga belajar meresapi pesan-pesan yang terkandung dalam setiap ayat. Dalam prakteknya, metode Ummi menekankan pada pengajaran melalui pengulangan bacaan yang dilakukan secara bertahap (Lubis, 2020).

2. Tantangan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kesulitan anak-anak dalam mengenali huruf-huruf hijaiyah yang memiliki bentuk mirip atau berbeda dari huruf Latin yang biasa mereka gunakan. Diperlukan metode yang tepat dan variasi dalam pengajaran agar anak-anak dapat mengenali dan membedakan huruf-huruf tersebut dengan baik.

Selain itu, keterbatasan waktu pelajaran di sekolah juga menjadi tantangan. Sebagian besar waktu di sekolah dasar digunakan untuk mengajarkan mata pelajaran umum, sehingga waktu yang tersedia untuk mempelajari Al-Qur'an menjadi terbatas. Hal ini berpotensi membuat anak-anak kesulitan dalam menguasai bacaan dengan benar jika tidak ada latihan yang cukup di luar jam pelajaran.

Fazalani et al. (2022) dalam penelitian mereka mengenai implementasi program baca tulis Al-Qur'an selama pandemi Covid-19 mengungkapkan bahwa kondisi pandemi memberikan tantangan baru dalam pengajaran Al-Qur'an. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, beralih ke pembelajaran daring, yang tentu saja mengurangi efektivitas dan interaksi langsung antara guru dan murid. Namun, mereka juga menyebutkan bahwa penggunaan media digital dan aplikasi Al-Qur'an bisa menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tersebut, meskipun tetap memerlukan bimbingan yang lebih intensif.

3. Peran Guru dan Keluarga dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Keberhasilan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru dan keluarga. Guru sebagai pengajar harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi secara menarik dan sesuai dengan perkembangan anak. Jumriani et al. (2021) mengemukakan bahwa guru yang berkompeten dalam pengajaran Al-Qur'an dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu, pembelajaran yang menyenangkan dan penuh dengan kebiasaan baik (habitiasi) dapat mempercepat proses pembelajaran, seperti yang telah diterapkan dalam program baca tulis Al-Qur'an di Kecamatan Anjir Muara, Barito Kuala.

Di sisi lain, keluarga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak. Orang tua, terutama yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, dapat memberikan bimbingan dan penguatan di rumah. Ni'mah et al. (2024) dalam penelitian mereka menemukan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menunjukkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi kunci dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar memiliki banyak manfaat, baik dari segi pembentukan karakter maupun penguatan pemahaman agama. Metode yang digunakan dalam pengajaran perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, serta harus memperhatikan konteks sosial dan budaya setempat. Meskipun tantangan dalam pembelajaran ini cukup banyak, dengan adanya dukungan dari guru yang terampil, keluarga yang peduli, dan penggunaan metode yang tepat, anak-anak dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan keluarga untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar merupakan

proses yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama yang mendalam. Berbagai metode yang diterapkan, seperti metode Iqra, Ummi, dan metode Sorogan, masing-masing memiliki kelebihan dalam mendukung pengajaran yang sistematis dan berfokus pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pelafalan yang benar, serta pemahaman makna Al-Qur'an. Meskipun metode-metode ini efektif, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran seperti kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, keterbatasan waktu pelajaran, serta perubahan dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19, membutuhkan solusi kreatif seperti penggunaan teknologi dan media digital. Peran penting juga dimainkan oleh guru dan keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Guru yang terampil dan orang tua yang peduli dapat menjadi faktor kunci dalam mempercepat pembelajaran serta meningkatkan minat anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, keberhasilan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kolaborasi yang baik antara sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat, yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan religiusitas anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar memiliki dampak jangka panjang dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki dasar agama yang kuat.

Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar, terdapat beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran serta mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Pertama, disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, seperti mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif dapat membantu anak-anak untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan minat mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, seperti yang disebutkan oleh Fazalani et al. (2022). Penerapan metode berbasis media digital juga dapat membantu mengatasi keterbatasan waktu pelajaran di sekolah dan kendala yang ditimbulkan oleh pembelajaran jarak jauh.

Kedua, penting bagi sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Orang tua yang terlibat langsung dalam mendukung anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di rumah akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan anak. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan pelatihan atau pembinaan untuk orang tua agar mereka dapat memberikan bimbingan yang baik di rumah.

Ketiga, untuk mengatasi tantangan dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yang mirip atau sulit dibedakan oleh anak, disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih variatif dan kreatif. Misalnya, melalui permainan edukatif, media visual, atau pendekatan multisensori yang menggabungkan gambar, suara, dan gerakan tubuh, sehingga anak lebih mudah mengingat dan memahami huruf-huruf tersebut.

Keempat, pengembangan keterampilan guru dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an perlu terus didorong melalui pelatihan yang berkelanjutan. Guru yang berkompeten dan kreatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh motivasi, seperti yang dibahas oleh Jumriani et al. (2021), sehingga anak-anak merasa senang dan tertarik untuk terus belajar Al-Qur'an.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak sekolah dasar dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pendidikan agama dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, H. D., Mubarak, R., & Rosma, R. (2022). Bimbingan baca tulis al-qur'an sebagai upaya

- peningkatan kualitas bacaan qur'an siswa baru. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 118-138
- Fazalani, R., Tabroni, I., Syafruddin, S., Hamirul, H., Diana, E., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 595-604.
- Jumriani, J., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Program Baca Tulis Al-Qur'an; Sebuah Habituasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Kecamatan Anjir Muara, Barito Kuala. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 1(2).
- Lubis, S. (2020). Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI). *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 3, 64-82.
- Lubis, S. (2020). Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI). *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 3, 64-82.
- Ni'mah, S. N., Prahardik, S. E., & Kusumadewi, R. A. (2024). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Santri Madrasah Diniyah Takmilyah Awaliyah (MDTA) Miftahul Falah Kotasari Compeng. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 69-74.